

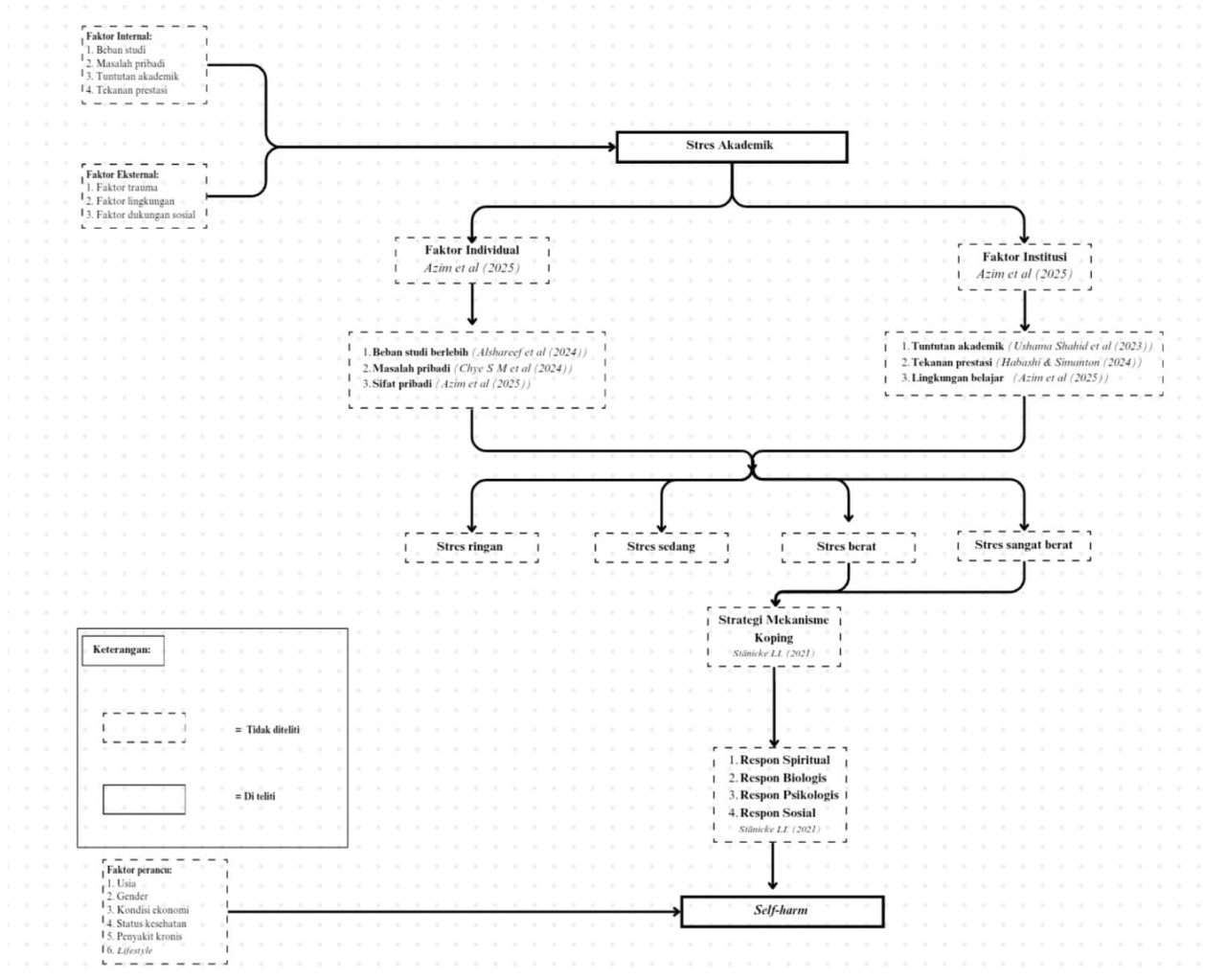


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEPTUAL DAN**  
**HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Stres akademik bisa terjadi karena faktor individual dan faktor institusi, meliputi studi berlebih yang akan berdampak negatif terhadap penurunan prestasi akademik dimana menyebabkan adanya tekanan dalam belajar suatu individu. Masalah pribadi yakni disebabkan karena harapan serta ekspektasi dari orang tua terkait prestasi suatu individu yang merujuk mengenai kompetisi antar teman sebaya. Sifat pribadi terjadi karena adanya peristiwa kehidupan yang diakibatkan oleh kinerja akademis. Tuntutan akademik yang tinggi menyebabkan berkurangnya waktu untuk istirahat sehingga rentan terjadinya depresi. Adanya tekanan prestasi menyebabkan suatu individu kelelahan dalam belajar hingga merasa kesepian karena kurangnya dukungan sosial. Lingkungan belajar dan dukungan institusi juga memengaruhi suatu individu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Faktor-faktor tersebut akan menghasilkan individu termasuk dalam stres ringan, sedang, berat atau sangat berat, apabila individu tersebut berada dalam rentang stres berat hingga sangat berat, maka akan menimbulkan persepsi strategi mekanisme koping yang menciptakan respon empat aspek utama, yakni respon spiritual, biologis, psikologis dan sosial. Respon spiritual timbul karena suatu individu merasa tidak cukup baik, respon biologis timbul karena hormon kortisol meningkat hingga berat badan suatu individu naik dan merasa *insecure*, respon psikologis menyebabkan frustrasi berat hingga terjadinya depresi, respon sosial timbul akibat dari kesepian karena kurangnya dukungan sosial.

Dari keempat aspek tersebut, saling berkaitan secara spiritual dan biologis menyebabkan dirinya merasa layak untuk dihukum, secara psikologis menyebabkan dirinya terluka dan secara sosial menyebabkan dirinya merasa

hampa, sehingga, secara keseluruhan, kerangka konseptual ini menggambarkan bagaimana konsep stres, baik yang disebabkan oleh masalah pribadi maupun faktor akademik, dapat menciptakan pola yang saling terkait dan berujung pada perilaku *self-harm*.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan juga kerangka berpikir dari penelitian ini. Maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis yaitu:

H0: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan keinginan perilaku *self-harm* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

H1: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres akademik dengan keinginan perilaku *self-harm* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.